

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif terkait Hubungan *Sense of Community* dan Identitas Sosial pada Anggota Rubi *Community batch 5*, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dari rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa gambaran mengenai *sense of community* dan gambaran mengenai identitas sosial, serta faktor-faktor pembentuk identitas sosial pada anggota Rubi *Community batch 5*. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara *sense of community* dan identitas sosial pada anggota Rubi *Community batch 5*.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, dirumuskan simpulan khusus terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini mengkaji mengenai kesadaran yang dimiliki oleh anggota Rubi *Community batch 5*. Peneliti merangkum hasil uji korelasi pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *sense of community* dan identitas sosial, yang berarti ada hubungan kuat dan korelasi kedua variabel tersebut bersifat positif. Koefisien determinasi sebesar 0,689 menunjukkan bahwa *sense of community* memberikan kontribusi sebesar 68,9% terhadap identitas sosial anggota Rubi *Community batch 5*, sedangkan sisanya 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi *sense of community*, semakin tinggi pula identitas sosial anggota. Adapun beberapa gambaran *sense of community* dan identitas sosial mereka, diantaranya adanya perasaan keterikatan,

kepercayaan, dan ikatan emosional antar anggota, yang berkontribusi pada partisipasi aktif mereka dalam komunitas sehingga keterikatan dan keyakinan terhadap komunitasnya ini yang memperkuat hubungan sosial dan rasa memiliki dalam komunitas. Anggota cenderung merasa terikat dengan komunitas ini karena mereka mengidentifikasi diri sebagai bagian dari Rubi *Community* dan mengadopsi nilai-nilai bersama, anggota merasa senang dan bangga jika terlibat dalam kegiatan komunitas, ini menunjukkan bahwa identitas sosial mereka diperkuat oleh interaksi dan partisipasi aktif dalam komunitas. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa anggota Rubi *Community batch 5* merasakan kenyamanan dan dukungan dalam komunitas, yang berdampak positif pada identitas sosial mereka. Kesamaan karakter dan minat di dunia kecantikan serta dukungan dari komunitas membantu memperkuat *sense of community* dan identitas sosial anggota. Selain itu, kegiatan yang dilakukan oleh Rubi *Community*, baik melalui media sosial maupun kegiatan *offline* berkontribusi dalam memperkuat identitas sosial dan komitmen anggota terhadap komunitas.

2. *Sense of community* dan identitas sosial anggota Rubi *Community batch 5* dipengaruhi oleh beberapa faktor pembentuk yang cukup kompleks.

- *Pertama*, dalam dimensi keanggotaan (*membership*), para anggota menunjukkan rasa memiliki yang kuat terhadap komunitas. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan dan rasa kebanggaan yang mereka miliki sebagai bagian dari komunitas ini. Mereka juga memiliki pemahaman yang jelas tentang batasan komunitas mereka, yang membedakan mereka dari komunitas lain.
- *Kedua*, dalam dimensi pengaruh (*influence*), para anggota merasa bahwa mereka memiliki suara dan pengaruh dalam pengambilan keputusan komunitas. Keterlibatan mereka dalam proses-proses ini memperkuat rasa kepemilikan dan keterikatan emosional terhadap komunitas.
- *Ketiga*, dalam dimensi pemenuhan kebutuhan (*Integration and fulfillment of needs*), Rubi *Community batch 5* berhasil memenuhi berbagai kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sosial, dukungan

emosional, maupun pengembangan pribadi. Anggota merasa bahwa komunitas menyediakan kesempatan bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan pribadi mereka, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun dukungan sosial.

- *Keempat*, dalam dimensi koneksi emosional bersama (*shared emotional connection*), ada ikatan emosional yang kuat di antara anggota komunitas. Pengalaman bersama, baik dalam kegiatan rutin maupun acara khusus, telah membentuk rasa solidaritas dan kebersamaan yang mendalam.

Identitas sosial anggota Rubi *Community batch 5* dibentuk oleh beberapa faktor utama.

- *Pertama*, melalui pengkategorian sosial (*social categorization*), anggota mengidentifikasi diri sebagai bagian dari Rubi *Community batch 5*, yang membedakan mereka dari *batch* lain dan komunitas lain. Hal ini memperkuat identitas dan solidaritas mereka melalui pengalaman dan perjalanan bersama.
- *Kedua*, proses identifikasi sosial (*social identification*), membantu anggota menginternalisasi norma, nilai, dan karakteristik komunitas. Mereka mengidentifikasi diri sebagai *beauty enthusiast*, *beauty content creator*, *skincare influencer*, dan *makeup enthusiast*, yang kemudian membantu membentuk identitas sosial mereka.
- *Ketiga*, melalui *social comparison*, anggota membandingkan komunitas mereka dengan komunitas lain. Mereka melihat Rubi *Community* sebagai komunitas yang lebih terstruktur, memiliki program yang jelas, memberikan banyak manfaat, memiliki reputasi yang baik, dan memberikan penghargaan yang berharga. Hal ini membuat anggota merasa lebih bangga dan percaya diri menjadi bagian dari Rubi *Community*.

Secara keseluruhan, *sense of community* dan identitas sosial pada anggota Rubi *Community batch 5* terbentuk melalui interaksi sosial yang intensif, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas, dan pemenuhan

kebutuhan emosional serta sosial. Faktor - faktor ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang suportif dan inklusif, di mana anggota merasa diterima, dihargai, dan terhubung satu sama lain. Hasil Interpretasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa membangun *sense of community* dan identitas sosial yang kuat memerlukan komitmen terhadap keterlibatan, pengakuan, dan dukungan terhadap setiap anggota komunitas.

5.2 Implikasi

Penelitian ini mengungkapkan berbagai implikasi penting yang dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Peneliti menyusun beberapa implikasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Komunitas

Penelitian ini berimplikasi memberikan wawasan mendalam kepada anggota *Rubi Community* mengenai pentingnya *sense of community* dan identitas sosial. Dengan memahami hubungan ini, anggota dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan komunitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa memiliki dan solidaritas di antara mereka. Partisipasi aktif juga berkontribusi pada pembentukan identitas sosial yang positif dan kuat. Selain itu, implikasi penelitian ini menekankan pentingnya membangun dan memanfaatkan jaringan dukungan sosial yang kuat di dalam komunitas untuk kesejahteraan pribadi dan profesional.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi masyarakat umum untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya komunitas yang kohesif dan dukungan sosial untuk kesejahteraan individu. Penelitian ini juga mendorong partisipasi aktif dalam komunitas lokal, memperkuat jaringan sosial dan rasa memiliki. Selain itu, temuan ini membantu pembuat kebijakan merancang program yang mendukung pembentukan komunitas yang kuat, inklusif, dan *supportif*.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, terutama yang mempelajari pendidikan sosiologi atau psikologi sosial, penelitian ini memberikan contoh nyata penerapan konsep *sense of community* dan identitas sosial. Mahasiswa dapat menggunakan temuan ini untuk memperdalam pemahaman teoritis mereka dan mengembangkan keterampilan penelitian dengan meneliti penerapan konsep-konsep ini dalam berbagai komunitas atau dalam konteks yang berbeda pula. Selain itu, pengetahuan ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan unit kegiatan mahasiswa atau organisasi mahasiswa untuk membangun komunitas yang lebih kohesif dan inklusif.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi dan dapat digunakan sebagai referensi dalam program studi pendidikan sosiologi dan psikologi sosial. Temuan ini dapat membantu mahasiswa dan peneliti memahami dinamika *sense of community* dan identitas sosial, serta bagaimana kedua konsep ini saling berinteraksi dalam konteks komunitas tertentu. Selain itu, temuan ini dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lapangan yang berfokus pada komunitas lokal atau *online* untuk meneliti dinamika sosial mereka.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor khusus yang memengaruhi *sense of community* dan identitas sosial dalam berbagai jenis komunitas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan hasil ini dengan komunitas lain untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam pembentukan *sense of community* dan identitas sosial. Studi lanjutan juga dapat mengembangkan intervensi yang bertujuan untuk memperkuat *sense of community* dan identitas sosial di berbagai komunitas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Komunitas

Peneliti merekomendasikan sebaiknya pertahankan rasa keterlibatan dalam kegiatan komunitas untuk memperkuat rasa memiliki dan solidaritas, anggota dianjurkan untuk memanfaatkan jaringan dukungan sosial yang tersedia di komunitas guna perkembangan pribadi dan profesional, sehingga anggota dapat berkontribusi dalam penciptaan simbol-simbol komunitas dan aktivitas bersama yang memperkuat identitas sosial.

2. Bagi Masyarakat

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi masyarakat adalah terus tingkatkan kesadaran akan pentingnya komunitas yang kohesif agar memiliki lingkup dukungan sosial yang baik demi kesejahteraan bersama yakni dengan cara merancang kebijakan program yang mendukung pembentukan dan pengembangan komunitas yang kuat, inklusif, dan *supportif*.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang tertarik pada studi ini, peneliti merekomendasikan agar dapat memanfaatkan penelitian ini dengan melakukan studi lanjutan untuk mengeksplorasi konsep *sense of community* dan identitas sosial di berbagai komunitas diluar *Rubi Community*. Peneliti harap juga mahasiswa dapat menerapkan teori yang disajikan untuk membangun komunitas yang lebih kohesif.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi peneliti untuk program studi pendidikan sosiologi yaitu diharapkan tetap mengembangkan inovasi-inovasi baru, terutama dalam mata kuliah Psikologi Sosial atau mata kuliah lain yang relevan

dengan penelitian ini karena perkembangan teknologi semakin pesat. Diharapkan pula, topik penelitian ini dapat diintegrasikan untuk memberikan contoh praktis tentang konsep komunitas dan identitas sosial, serta mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lapangan yang berfokus pada komunitas lokal maupun *online*.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan dengan beberapa rekomendasi, Pertama, meneliti faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi *sense of community* dan identitas sosial di berbagai jenis komunitas. Kedua, melakukan studi komparatif dengan komunitas lain untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam pembentukan *sense of community* dan identitas sosial. Ketiga, merancang dan menguji intervensi yang bertujuan untuk memperkuat *sense of community* dan identitas sosial di berbagai komunitas. Keempat, peneliti selanjutnya dianjurkan menggunakan metode etnografi virtual untuk memperdalam pemahaman terkait interaksi dalam komunitas *online*.